BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan adalah usaha sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh suatu badan dengan tujuan tertentu. Badan itu bisa pemerintah, swasta, dan golongan agama. Tujuannya tergantung pada pihak yang menyelenggarakannya. Bila penyelenggaraannya adalah pihak agama, maka tujuannya utamanya adalah untuk menanamkan nilai-nilai agama, maka tujuan utamanya adalah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan menambah pengetahuan tentang agama. Bila pemerintah yang menyelenggarakannya, maka tujuan utamanya sangat bervariasi karena tugas pemerintah itu sangat luas. Karena itu ada tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada warga negara secara luas. Dalam hal ini, tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka lahirlah pendidikan umum. Akan tetapi karena pemerintah juga bertanggung jawab terhadap lancarnya pemerintahan, maka lahirlah pendidikan khusus untuk menyiapkan calon pegawai pemerintah. Pemerintah bertanggung jawab juga terhadap perekonomian, sehingga lahirlah pendidikan di kelompok Kerja ekonomi dan perdagangan.

Sebagai warisan dari zaman terdahulu, lahirlah pendidikan yang mengutamakan ilmu dan pengetahuan. Karena diperlukan tenaga terampil untuk menjalankan berbagai peralatan dalam teknologi yang maju, diperlukan tenaga teknik. Maka lahirlah pendidikan teknik mulai yang paling rendah sampai yang paling tinggi di perguruan tinggi. Umumnya pendidikan erat terkait dengan peradaban (civilization). Peradaban menyangkut isi hati, pemikiran, gagasan, perasaan, perilaku, kebiasaan, kemampuan, ketrampilan suatu bangsa yang dicapainya dalam agama, moralitas, intelektualitas, ilmu pengetahuan, kesenian, ekonomi, sosial dan politik pada waktu tertentu yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan pelajaran, pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan harga diri bangsa. Pendidikan lahir dari peradaban, sebaliknya peradaban tumbuh berkat pendidikan; jadi keduanya bersifat timbal balik. Dalam makna mutu kebudayaan, digunakan istilah pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan harga diri bangsa sebagai bangsa yang beradab. Maka di masa lalu, nama kementerian yang menangani urusan urusan pendidikan dan kebudayaan adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan tertentu pada siswa sehingga dengan keterampilan yang dimilikinya, para siswa kelak sebagai warga negara akan turut mengambil bagian untuk meningkatkan harga diri dan martabat bangsa sebagai bangsa yang berbudaya dan beradab. Di zaman yang lampau, justru falsafah

pendidikan dalam aspek ajaran moralnya jauh lebih menonjol daripada aspek kejuruannya. Pendidikan kejuruan sebagai suatu sistem, sesungguhnya baru dikembangkan sungguh-sungguh sejak perang dunia II. Berikut ini adalah daftar nama Direktur Pembinaan SMK:

a. Direktur Pembinaan SMK ke-1, Drs. Soenaryo, M.Sc. (1970-1978)
b. Direktur Pembinaan SMK ke-2, Ir. Hadiwaratama, M.Sc.E.E. (1978-1984)
c. Direktur Pembinaan SMK ke-3 Prof. Dr. A.O.B. Situmorang (1984-1987)
d. Direktur PembinaanS MK ke-4, Drs. Suradjiman (1987-1988)
e. Direktur Pembinaan SMK ke-5, Prof. Dr. Benny Suprapto Brotosiswoyo (1988-1992)
f. Direktur Pembinaan SMK ke-6, Drs. Jorlin Pakpahan (1992-1998)
g. Direktur Pembinaan SMK ke-7, Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto (1998-2005)
h. Direktur Pembinaan SMK ke-8, Dr. Joko Sutrisno (2005-2012)
i. Direktur Pembinaan SMK ke-9, Ir. Anang Tjahjono M.T. (Tahun 2012-2013)
j. Direktur Pembinaan SMK ke-10, Drs. M. Mustaghfirin Amin, M.B.A (2013-2016)
k. Direktur Pembinaan SMK ke-11, Dr. M. Bakrun, MM (2016 – saat ini)

Ada 5 (lima) subdit yang ada pada Direktorat Pembinaan SMK, diantaranya adalah:

a. Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi

Pada bagian Program dan Evaluasi, menangani terkait dengan publikasi kinerja SMK, dan mensosialiasikan program-program Direktorat Pembinaan SMK kepada Dinas Pendidikan Provinsi maupun sekolah. Serta merencakan program dan evaluasi terkait dengan Direktorat Pembinaan SMK.

b. Kelompok Kerja Penjaminan Mutu

Dalam mengembangkan SMK, Kelompok Kerja Penilaian bertugas melakukan perencanaan terkait dengan kurikulum SMK, meningkatkan hasil Ujian Nasional, mengembangkan pembelajaran di SMK. Kurikulum merupakan pondasi dari sebuah pendidikan khususnya SMK. Kelompok Kerja peserta didik bertugas untuk menangani terkait dengan bakat dan prestasi serta kepribadian peserta didik khususnya di SMK. Banyak nya kompetensi keahlian di SMK, *output* yang dihasilkan adalah siswa mampu dan terampil dengan jurusan yang mereka ampu. Oleh sebab itu, pada subdit peserta didik menyelenggarakan kegiatan Lomba Kompetensi Siswa Nasional (LKSN) yang bertujuan agar bisa mengukur sejauh mana bakat yang dimiliki oleh siswa SMK.

c. Kelompok Kerja Sumber Daya Manusia

Kelompok Kerja Sumber Daya Manusia merupakan Kelompok Kerja yang bertugas memberikan bantuan kepada sekolah dalam bentuk sarana dan prasarana untuk mendukung sarana prasarana sekolah, agar

menciptakan ruang kelas yang nyaman, sarana pembelajaran yang layak dan sesuai dengan standar industri.

2. Logo Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Gambar 4.1
Logo Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Sumber: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

3. Visi dan Misi

Terbentuknya insan dan ekosistem pendidikan SMK yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong. Sedangkan misi Instansi ini adalah:

a. Mewujudkan Pelaku Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang kuat
b. Mewujudkan Akses Sekolah Menengah Kejuruan yang meluas, merata, dan berkeadilan,
c. Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu di Sekolah Menengah Kejuruan,
d. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin
N = 60

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki	41	68.33%
2	Perempuan	19	31.67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Dari tabel diatas, maka dapat terlihat jelas mayoritas responden dalam penelitian berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 41 orang (68.33%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (31.67%).

Tabel 4.2
Usia
N = 60

NO	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18-25	15	25%
2	26-35	18	30%
3	>35	27	45%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Dari tabel diatas maka dapat terlihat jelas mayoritas responden dalam penelitian berusia >35 tahun yaitu sebanyak 27 orang (45%), responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 18 orang (30%), responden yang berusia 18-25 tahun sebanyak 15 orang (25%).

Tabel 4.3
Pendidikan
N = 60

NO	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	D3	10	16.67%
2	S1	44	73.33%
3	S2	6	10%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Dari tabel di atas, maka dapat terlihat dengan jelas responden dalam penelitian ini memiliki Pendidikan terakhir D3 sebanyak 10 orang (16.67%), mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki Pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 44 orang (73.33%), responden yang memiliki Pendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 6 orang (10%).

Tabel 4.4
Lama Bekerja
N = 60

NO	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	1-5	21	35%
2	6-10	26	43.33%
3	>10	13	21.67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Dari tabel di atas, maka dapat terlihat dengan jelas responden dalam penelitian lama bekerja antara 1-5 tahun yaitu sebanyak 21 orang (35%), mayoritas responden dalam penelitian lama bekerja antara 6-10 tahun yaitu sebanyak 26 orang (43.33%), responden yang lama bekerja >10 tahun sebanyak 13 orang (21.67%).

2. *Human Relations* di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (Variabel X)

Pada variabel (X) ini menggunakan 3 (tiga) dimensi antara lain: *mutual interest* (kepentingan bersama), *individual differences* (perbedaan – perbedaan individu), *human dignity* (harga diri) yang disusun sebanyak 8 (delapan) item pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

a. *Mutual Interest* (Kepentingan Bersama)

Tabel 4.5
Komunikasi yang baik memberikan kepuasan pada hasil pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	36.67%
2	Setuju	26	43.33%
3	Ragu	12	20%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan komunikasi yang baik memberikan kepuasan pada hasil pekerjaan dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 22 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 36.67%, 26 orang menjawab setuju dengan persentase 43.33%, 12 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 20% dan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat

disimpulkan, pegawai Direktorat Sekolah Menengah Kejuruanmenyatakan setuju bahwa komunikasi yang baik memberikan kepuasan pada hasil pekerjaan.

Tabel 4.6
Komunikasi yang dua arah memberikan kepuasan hasil kerja

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	30%
2	Setuju	22	36.67%
3	Ragu	15	25%
4	Tidak Setuju	5	8.33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023.

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan komunikasi yang dua arah memberikan kepuasan hasil kerja dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 30%, 22 orang menjawab setuju dengan persentase 36.67%, 15 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 25%, 5 responden menjawab tidak setuju dengan persentase 8.33% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan setuju bahwa komunikasi yang dua arah memberikan kepuasan hasil kerjaan.

Tabel 4.7
Bekerja bersama (*Teamwork*) lebih optimal dalam hasil pekerjaan yang memuaskan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	38.33%
2	Setuju	14	23.33%
3	Ragu	14	23.33%
4	Tidak Setuju	8	13.33%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1.67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan **bekerja Bersama (*teamwork*) lebih optimal dalam hasil pekerjaan yang memuaskan** dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 38.33%, 14 orang menjawab setuju dengan persentase 23.33%, 14 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 23.33%, 8 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 13.33% dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1.67%. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa bekerja Bersama (*Teamwork*) lebih optimal dalam hasil pekerjaan yang memuaskan.

b. *Individual differences* (perbedaan individu)

Tabel 4.8
Golongan dan jabatan mempengaruhi komunikasi dalam pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	26.67%
2	Setuju	19	31.67%
3	Ragu	17	28.33%
4	Tidak Setuju	8	13.33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel di atas, mengenai pernyataan golongan dan jabatan mempengaruhi komunikasi dalam pekerjaan dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 16 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 35%, 19 orang menjawab setuju dengan persentase 33.33%, 17 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 28.33%, 8 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 13.33% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan setuju bahwa golongan dan jabatan mempengaruhi komunikasi dalam pekerjaan.

Tabel 4.9
Golongan dan jabatan tidak berpengaruh dalam komunikasi pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	6.67%
2	Setuju	9	15%
3	Ragu	14	23.33%
4	Tidak Setuju	19	31.67%
5	Sangat Tidak Setuju	14	23.33%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan golongan dan jabatan tidak berpengaruh dalam komunikasi pekerjaan dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 6.67%, 9 orang menjawab setuju dengan persentase 15%, 14 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 23.33%, 19 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 31.67% dan 14 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 23.33%. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan tidak setuju bahwa golongan dan jabatan tidak berpengaruh dalam komunikasi pekerjaan.

Tabel 4.10
Perbedaan aspek suku, agama, ras tidak mempengaruhi pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	36.67%
2	Setuju	20	33.33%
3	Ragu	15	25%
4	Tidak Setuju	3	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan perbedaan aspek suku, agama, ras tidak mempengaruhi pekerjaan dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 22 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 36,67%, 20 orang menjawab setuju dengan persentase 33.33%, 15 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 25%, 3 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 5% dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa perbedaan aspek suku, agama, ras tidak mempengaruhi pekerjaan.

Tabel 4.11
Perbedaan aspek suku, agama, ras mempengaruhi pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Ragu	9	15%
4	Tidak Setuju	31	51.67%
5	Sangat Tidak Setuju	20	33.33%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan perbedaan aspek suku, agama, ras mempengaruhi pekerjaan dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui tidak ada responden yang menjawab sangat setuju dan setuju. 9 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 15%, 31 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 51.67%, dan 20 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 33.33%. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan tidak setuju bahwa perbedaan aspek suku, agama, ras mempengaruhi pekerjaan.

c. *Human Dignity* (harga diri)

Tabel 4.12
Pimpinan mengapresiasi pendapat pegawai

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	41.67%
2	Setuju	18	30%
3	Ragu	12	20%
4	Tidak Setuju	4	6.67%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1.67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pimpinan mengapresiasi pendapat pegawai dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 25 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 41.67%, 18 orang menjawab setuju dengan persentase 30%, 12 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 20%, 4 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 6.67% dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1.67%. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan mengapresiasi pendapat pegawai.

Dari 8 item yang digunakan untuk diperikan penilaian, selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara hasil yang diperoleh

dari skala dengan hasil yang diharapkan, yaitu menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Hasil yang dicapai}}{\text{Hasil yang diharapkan}} \text{X } 100\%$$

Kategori dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

0 – 33% = buruk

34- 67 % =sedang

68 – 100% = baik

Dari data variabel yang ditabulasikan dalam tabel diperoleh:

Hasil yang dicapai = 1678

Hasil yang diharapkan = 2000

Perbandingannya:

$$\frac{1678}{2000} \text{ X } 100\% = 83.9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai yang dicapai dengan hasil yang diharpkan diperoleh nilai sebesar 83.9%. Dengan demikian, maka dapat dikatakan variabel X (Human Relations) berada pada kategori **Baik,** mengacu pada kategori hasil ini ketercapaian dengan harapan. Hal ini berarti menunjukan bahwa variabel X (*Human Relations*) memberikan dampak yang positif terhadap *Human Relations* di Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Motivasi Kerja pegawai di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (Variabel Y)

Pada variabel (Y) ini menggunakan 3 (tiga) dimensi antara lain: kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan aktualisasi, kebutuhan akan kekuasaan, yang disusun sebanyak 9 (sembilan) item pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

a. Kebutuhan Akan Prestasi

Tabel 4.13
Pegawai menyukai pekerjaan yang menantang

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	31.67%
2	Setuju	22	36.67%
3	Ragu	13	21.67%
4	Tidak Setuju	5	8.33%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1.67%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai menyukai pekerjaan yang menantang dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 19 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 31.67%, 22 orang menjawab setuju dengan persentase 36.67%, 13 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 21.67%, 5 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 8.33% dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1.67%. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program,

Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan setuju bahwa pegawai menyukai pekerjaan yang menantang.

Tabel 4.14
Pegawai dapat bertanggung jawab dengan pekerjaannya

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	38.33%
2	Setuju	11	18.33%
3	Ragu	14	23.33%
4	Tidak Setuju	12	20%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023.

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai dapat bertanggung jawab dengan pekerjaannya dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 38.33%, 11 orang menjawab setuju dengan persentase 18.33%, 14 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 23.33%, 12 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 20% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa pegawai dapat bertanggung jawab dengan pekerjannya.

Tabel 4.15
Pemberian penghargaan/reward kepada pegawai

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	30
2	Setuju	25	41.67
3	Ragu	13	21.67
4	Tidak Setuju	4	6.67
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		60	100

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pemberian penghargaan/reward kepada pegawai dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 30%, 25 orang menjawab setuju dengan persentase 41.67%, 13 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 21.67%, 4 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 6.67% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan setuju bahwa pemberian penghargaan/reward kepada pegawai.

b. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri

Tabel 4.16
Pegawai mampu berkomunikasi dengan baik terhadap rekan kerja dan pimpinan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	23.33%
2	Setuju	18	30%
3	Ragu	17	28.33%
4	Tidak Setuju	8	13.33%
5	Sangat Tidak Setuju	3	5%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023.

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai mampu berkomunikasi dengan baik terhadap rekan kerja dan pimpinan dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 14 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 23.33%, 18 orang menjawab setuju dengan persentase 30%, 17 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 28.33%, 8 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 13.33% dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 5%. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai D pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan setuju bahwa pegawai mampu berkomunikasi dengan baik terhadap rekan kerja dan pimpinan.

Tabel 4.17
Pegawai mampu berkoordinasi secara baik dengan rekan kerja dan pimpinan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	40%
2	Setuju	17	28.33%
3	Ragu	16	26.67%
4	Tidak Setuju	3	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai mampu berkoordinasi secara baik terhadap rekan kerja dan pimpinan dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 24 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 40%, 17 orang menjawab setuju dengan persentase 28.33%, 16 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 26.67%, 3 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 5% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa pegawai mampu berkomunikasi dengan baik terhadap rekan kerja dan pimpinan.

Tabel 4.18
Pegawai mempunyai rasa percaya terhadap rekan kerja

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	21.67%
2	Setuju	23	38.33%
3	Ragu	9	15%
4	Tidak Setuju	15	25%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai mempunyai rasa percaya terhadap rekan kerja dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 13 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 21.67%, 23 orang menjawab setuju dengan persentase 38.33%, 9 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 15%, 15 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 25% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan setuju bahwa pegawai mempunyai rasa percaya terhadap rekan kerja.

c. Kebutuhan Akan Kekuasaan

Tabel 4.19
Pegawai mampu memberikan ide cemerlang untuk Instansi

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	35%
2	Setuju	13	21.67%
3	Ragu	12	20%
4	Tidak Setuju	14	23.33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023.

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai mampu memberikan ide cemerlang untuk Instansi dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 21 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 35%, 13 orang menjawab setuju dengan persentase 21.67%, 12 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 20%, 14 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 23.33% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa pegawai mampu memberikan ide cemerlang untuk Instansi.

Tabel 4.20
Pegawai memberikan pengaruh yang besar terhadap Instansi

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	40%
2	Setuju	23	38.33%
3	Ragu	8	13.33%
4	Tidak Setuju	5	8.33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023.

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai memberikan pengaruh yang besar terhadap Instansi dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 24 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 40%, 23 orang menjawab setuju dengan persentase 38.33%, 8 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 13.33%, 5 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 8.33% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai Kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa pegawai memberikan pengaruh yang besar terhadap Instansi.

Tabel 4.21
Pegawai diberikan kesempatan untuk menjadi pimpinan dalam kelompok

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	31.67%
2	Setuju	17	28.33%
3	Ragu	13	21.67%
4	Tidak Setuju	11	18.33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		60	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli 2023.

Berdasarkan data tabel diatas, mengenai pernyataan pegawai diberikan kesempatan untuk menjadi pimpinan dalam kelompok dari seluruh responden sebanyak 60 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 19 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 31.67%, 17 orang menjawab setuju dengan persentase 28.33%, 13 orang menjawab ragu-ragu dengan persentase 21.67%, 11 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 18.33% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan, pegawai pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan sangat setuju bahwa pegawai diberikan kesempatan untuk menjadi pimpinan dalam kelompok.

Dari 9 item yang digunakan untuk diberikan penilaian, selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara hasil yang diperoleh

dari skala dengan hasil yang diharapkan, yaitu menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Hasil yang dicapai}}{\text{Hasil yang diharapkan}} \text{ X } 100\%$$

Kategori dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

0 – 33% = rendah

34- 67 % =cukup

68 – 100% = tinggi

Dari data variabel yang ditabulasikan dalamt tabel diperoleh:

Hasil yang dicapai = 3421

Hasil yang diharapkan = 4000

Perbandingannya:

$$\frac{3421}{4000} \text{ X } 100\% = 85.5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai yang dicapai dengan hasil yang diharpkan diperoleh nilai sebesar 85.5%. Dengan demikian, maka dapat dikatakan variabel Y (Motivasi Kerja) berada pada kategori **Tinggi,** mengacu pada kategori hasil ini ketercapaian dengan harapan. Hal ini berarti menunjukan bahwa variabel Y (Motivasi Kerja) memberikan dampak yang positif terhadap motivasi kerja pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.

4. Uji Koefesien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan *Human Relations* Dengan *Motivasi Kerja* pegawai di Kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan digunakan analisis koefesien korelasi product moment menggunakan program SPSS versi 24 for windows, dan hasilnya diketahui sebagai berikut.

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefesien Korelasi
Correlations

		Human Relations	Motivasi Kerja
Human Relations	Pearson Correlation	1	.248
	Sig. (2-tailed)		.056
	N	60	60
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	.248	1
	Sig. (2-tailed)	.056	
	N	60	60

Berdasarkan tabel di atas diketahui hubungan *Human Relations* Dengan *Motivasi Kerja* pegawai di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (r) = 0.248 dengan demikian maka dapat dikatakan hubungan tersebut rendah.

5. Uji Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi variabel X dterhadap variabel Y, maka digunakan uji koefesian determinasi dengan rumus sebagai berikut

KD = r^2 x 100%

= $(0.248)^2$ x 100% = 6.15%

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hubungan *Human Relations* Dengan *Motivasi Kerja* pegawai di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, yang telah didapat dari analisa data (menggunakan koefesien korelasi product moment) maka dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}248\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0{,}248^2}}$$

$$t = \frac{0{,}248\sqrt{58}}{\sqrt{1-0{,}061^2}}$$

$$t = \frac{0{,}248 \times 7{,}61}{\sqrt{0.939}}$$

$$t = \frac{1{,}9}{0{,}969}$$

$$t = 1{,}960$$

Dipeoleh t_{hitung} = 1,960 dengan df = 60 – 2 = 58 dan t_{tabel} 1,671. Karena t_{hitung} 1,960 > t_{tabel} 1,671 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, maka ada hubungan yang positif antara *human relations* dengan motivasi kerja pegwai di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjeneis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 41 orang dengan persentase 68.33%, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang dengan persentase 31.67%, mayoritas berusia >35 tahun yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 45%, responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 30%, responden yang berusia 18-25 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 25%.

Human relations sangat diperlukan dalam setiap proses dan usaha untuk mencapai tujuan suatu Instansi melalui komunikasi informal yang bisa diterima oleh pegawai daripada komunikasi formal yang biasnya berupa instruksi atau perintah. Aktivitas *human relations,* seorang pimpinan berusaha memecahkan masalah yang menimpa bawahannya secara individu. Yang bertujuan untuk menambah motivasi dan kegiatan bekerja yang produktif dengan perasaan bahagia serta hati yang puas, baik kepuasan ekonomi, sosial maupun psikologi.

Berdasarkan teori yang digunakan *human relations* ada 3 dimensi yang dapat di lihat dari pernyataan variabel X. Hasil penilaian responden bahwa pada variabel X antara lain kepentingan bersama *(mutual interest)*, perbedan-perbedaan individu, dan harga diri *(human dignity)* hasil penelitian diketahui *Human Relations* pada Direktorat Sekolah Menengah Kejuruanberada pada kategori Baik berdasarkan hasil perhitugan nilai yang dicapai dengan hasil yang diharapkan diperoleh nilai sebesar 83,9% selain itu, hasil penelitian juga

menunjukan responden merespon positif semua indicator yang diajukan dalam pertanyaan yang diajukan meskipun tidak keseluruhan pertanyaan mutlak positif.

Begitu pula dengan variabel Y motivasi kerja adalah satu cara yang mendorong atau mempengaruhi perilaku seseorang terutama dalam lingkungan kerja untuk melakukan sebuah pekerjaan sesuai dengan tujuan dan arah yang telah ditetapkan sebelumnya. Variabel Y (motivasi kerja) memiliki 3 dimensi antara lain kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan aktualisasi, dan kebutuhan akan kekuasaan. Hasil penilaian responden pada variabel Y berdasrkan hasil perhitungan nilai yang dicapai dengan hasil yang diharapkan diperoleh nilai sebesar 85,5%. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa motivasi kerja berada pada kategori Tinggi, mengacu pada kategori hasil ketercapaian dengan harapan. Motivasi kerja merupakan dorongan sesuai dengan harapan dan tujuan sebelumnya.

Motivasi sebagai masalah yang sangat penting dalam setiap kelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi, masalah motivasi dapat dianggap simple karena pada dasarnya manusia mudah bermotivasi, dengan memberikan apa yang diinginkannya. Masalah motivasi, dianggap kompleks karena sesuatu dianggap bagi orang tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi kerja pegawai Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menimbulkan motivasi yang positif dan mampu menggerakan pegawai untuk melakukan pekerjaan dengan tujuan Instansi.

Berdasarkan analisis statistic koefesien korelasi product moment diketahui hubungan *Human Relations* Dengan *Motivasi Kerja* pegawai di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan rendah diperoleh nilai r 0,248. Diperoleh nilai KD 6,15% dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa motivasi kerja pegawai tidak dipengaruhi oleh *human relations*. Padahal *human relation* dalam hal ini kebutuhan akan kerjasama merupakan salah satu esensi dari manajemen, terutama yang berhubungan dengan manusia, dalam arti bahwa kebutuhan akan kerjasama adalah kemampuan seseorang untuk melakukan hubungan yang baik diantara sesama tanpa disertai dengan perbedaan-perbedaan diantara mereka.

Hasil uji hipotesis diperoleh dengan uji t. Syarat diterimanya hipotesis nilai t_{hitung} harus lebih besar dari t_{tabel}. Hubungan *Human Relations* Dengan *Motivasi Kerja* pegawai di Direktorat Sekolah Menengah Kejuruanterbukti signifikan dari hasil uji hipotesis dipeoleh t_{hitung} = 1,960 dengan df = 60 – 2 = 58 dan t_{tabel} 1,671. Karena t_{hitung} 1,960 > t_{tabel} 1,671 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, maka ada hubungan yang positif antara *human relations* dengan motivasi kerja pegwai di Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. Dari hasil tersebut telah dibuktikan bahwa memang adanya "Hubungan *Human Relations* dengan Motivasi Kerja Pegawai di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan".

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dideskripsikan sebelumnya tentang "Hubungan *Human Relations* dengan Motivasi Kerja Pegawai di

Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan", maka sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori *Human Relations* yang dikemukakan oleh Keith Devis dalam (Abdurahman, 2001:85) yang mengemukakan pendapatnya tentang falsafah *Human Relations* (1) *Mutual Interest* atau kepentingan bersama. Bahwa antara pimpinan dan yang dipimpin harus ada *"mutual interest"*. (2) Perbedaan-perbedaan indvidu. Setiap individu berbeda dangan individu lainnya (3) Harga diri (*Human Dignity*) harga diri merupakan etika dasar dan dasar moral bagi *human relations*. Hasil penelitian mengenai *personal wants* menunjukan bahwa setiap manusia ingin diperlakukan sebagai *human being* (manusia).